



# Kesurupan Massal Sulit Dihentikan

■ Selama 2 minggu,

tiap hari terjadi kesurupan di SMPN 15 Yogya

## Kesurupan .....

Sambungan halaman 1  
 Terakhir kemarin Selasa, ada tiga siswi yang kesurupan," kata Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas dan Sarana Prasarana SMPN 15 Yogyakarta, Heri Sumanto kepada wartawan, Rabu (15/11).

Kesurupan massal di SMPN 15 Yogyakarta pertama kali terjadi pada Jumat (3/11) yang dialami puluhan siswa. Kemudian kesurupan siswa terjadi lagi Senin (6/11), Selasa (7/11) dan terakhir Selasa (14/11) dengan jumlah 3-4 siswa perhari. Heri Sumanto menuturkan, siswa yang kesurupan berbeda-beda dan sebagian pernah kesurupan sebelumnya. Lokasi kesurupan siswa juga berbeda-beda misalnya dekat kamar mandi, di lapangan basket dan ruang kelas.

"Kami sudah lakukan rukyah dan penguatan pendidikan agama. Juga pendampingan psikolog bagi siswa dari Puskesmas, KPAI, polsek serta memaksimalkan fungsi BK (bimbingan konseling). Sebelum pelajaran, siswa muslim tadarus bersama dan yang non muslim berdoa sesuai ajarannya. Tapi kesurupan belum berhenti," terangnya.

Dia menjelaskan, setiap terjadi kesurupan massal, terutama dengan jumlah korban banyak, semua siswa dipulangkan. Meskipun sering terjadi kesurupan selama dua minggu ini, namun Heri mengklaim tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar (KBM).

"Kalau hanya dua atau tiga siswa yang kesurupan, kami tangani sendiri dulu. Lalu orangtua dipanggil dan siswa yang kesurupan dibawa pulang. Jadi tidak sampai mengganggu KBM," imbuh Heri. Pihaknya tidak dapat memastikan penyebab kesurupan massal, karena sejak sekolah berdiri, kasus seperti ini baru kali pertama terjadi di SMPN 15 Yogyakarta.

Kepala Bidang Pembinaan SMPN Disdik Kota Yogyakarta, Sugeng Mulyo Subono menambahkan, pihak Disdik berupaya meminta bantuan pihak-pihak yang bisa membantu persoalan kesurupan siswa di SMPN 15 Yogyakarta. Misalnya ahli agama, ahli rukyah dan pihak lain dengan mengedepankan kearifan lokal. Baik di malam hari maupun saat kesurupan terjadi.

"Kami juga sarankan untuk proses pemulihan, siswa korban kesurupan didampingi psikolog dan guru agama. Terutama siswa yang kena kesurupan lebih dari sekali. Sebab tentu ada rasa trauma," pungkas Sugeng. (Tri)-a

**DANUREJAN (MERAPI) - Kesurupan massal yang terjadi di SMPN 15 Yogyakarta belum juga berhenti sejak pertama kali terjadi pada Jumat (3/11) lalu. Terakhir, sejumlah siswa kembali kesurupan pada Selasa (14/11) siang.**

Selama dua minggu terakhir, hampir setiap hari ada siswa yang mengalami kesurupan. Berbagai upaya sudah dilakukan, namun belum mampu menghentikan kesurupan massal.

Kondisi itu dikhawatirkan mengganggu kejiwaan dan kenyamanan siswa dalam belajar. "Hampir tiap hari ada siswa yang kesurupan, tapi jumlahnya tidak sebanyak saat awal terjadi dua minggu lalu.

\* Bersambung ke halaman 9

Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Amat Serius	<input type="checkbox"/> Tidak Diperhatikan



Siswa SMPN 15 Yogya terlihat mengerjakan tugas di halaman sekolah, kemarin. Kesurupan massal dikhawatirkan mengganggu kegiatan belajar siswa di sekolah ini.

### TEROR KESURUPAN DI SEKOLAH

#### FAKTA

Kesurupan massal terjadi di SMPN 15 Yogya sejak 3 November lalu. Hingga Selasa (14/11), kesurupan masih terjadi. Bahkan, hampir tiap hari terjadi kesurupan massal.

#### LOKASI

Lokasi kesurupan siswa berbeda-beda misalnya dekat kamar mandi, di lapangan basket dan ruang kelas.

#### SOLUSI

Rukyah dan penguatan pendidikan agama untuk siswa, pendampingan psikolog dan Puskesmas, KPAI dan polsek serta memaksimalkan fungsi BK (bimbingan konseling). Selain itu, siswa menggelar tadarus dan doa bersama.

#### PENYEBAB

Diduga kesurupan dipicu penebangan pohon beringin untuk kepentingan renovasi gedung.

#### DAMPAK

Siswa trauma. Dikhawatirkan kesurupan mengganggu proses belajar mengajar.

GIPRIS - SIPRIG

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005